



## DUKUNG AKTIVITAS PEREKONOMIAN WARGA Enam Jembatan Rusak Selesai Diperbaiki



KR-Istimewa

**Bupati Sleman Kustini sempat meninjau salah satu jembatan yang rusak.**

**SLEMAN (KR)** - Pembangunan infrastruktur jembatan dan jalan, yang berperan penting dalam kelancaran lalu lintas dan penunjang aktivitas perekonomian di masyarakat menjadi perhatian serius Pemkab Sleman. Tahun ini, melalui Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Sleman ada enam jembatan yang ditingkatkan. Realisasi hingga Desember ini semuanya telah selesai dikerjakan.

"Alhamdulillah, semuanya sudah selesai 100 persen dan sudah *open traffic*, artinya sudah bisa dilewati. Enam jembatan yang ditingkatkan tahun ini antara lain Jembatan Tapan Maguwoharjo, Sanggrahan Maguwoharjo, Beneran Turi, Beteng Sleman, Gajah Kuning Sleman dan Gesikan Tempel," kata Plt Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Kabupaten Sleman Suwarsono kepada wartawan di Sleman, belum lama ini.

Selain memperbaiki jembatan, Pemkab Sleman juga melakukan pekerjaan pe-

ningkatan gorong-gorong untuk mengalirkan air hujan dan mencegah banjir. Ada 12 titik perbaikan gorong-gorong yaitu di Nawung, Betaan, Padon 1, Padon 2, Selorejo, Susukan, Macanan, Brayut, Bungas, Nglengkong, Kluwukan, dan Klaci.

Menurut Suwarsono, banyak gorong-gorong yang masih menggunakan struktur pasangan batu kali dan kondisinya sudah rusak, sehingga strukturnya perlu diganti bahkan penggantian ada yang menggunakan struktur bok culvert. Alokasi anggaran yang digunakan untuk peningkatan jembatan sekaligus gorong-gorong ini senilai Rp 12,5 miliar.

"Luas penampang basah (gorong-gorong) di beberapa titik ada yang ditambah, sehingga daya tampung debit airnya bertambah. Artinya dapat menambah kelancaran air yang lewat. Ini penting untuk menghindari genangan," katanya.

Selain jembatan, jalan juga menjadi aspek penting bagi pengembangan wilayah yang bermuara pada peningkatan pertumbuhan

ekonomi masyarakat. Tahun ini, DPUPKP Sleman melakukan pekerjaan peningkatan jalan di tiga lokasi. Antara lain ruas jalan Kemusuk - Seyegan, kondisi jalan di ruas ini diaspal ulang dan dilebarkan menjadi 5,5 meter.

Berikutnya, di ruas Karanggeneng- Pagerjurang dan terakhir di Banjarsari - Butuh. Di dua ruas tersebut Pemerintah mengganti jalan menjadi rigid beton. Total anggaran untuk peningkatan jalan di tiga ruas tersebut senilai Rp 7,9 miliar. Pemkab Sleman juga melakukan pelebaran jalan menuju standard. Pelebaran ini menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang direalisasikan di ruas jalan Sidorejo - Kemas Kalasan sepanjang 2.050 meter.

Kemudian ruas Ngangkruk - Babadan sepanjang 1.550 meter. Ruas Blemben - Tanen Pakem 1.500 meter. Adapun total anggaran DAK yang dialokasikan untuk pelebaran jalan di tiga ruas tersebut senilai Rp 15.166.000.000. "Jadi jalan di ruas tersebut kami lebarkan menuju standard 6 meter, plus pelapisan ulang biar lebih kuat," terang Suwarsono.

Ruas jalan di Kabupaten Sleman memiliki panjang 699,5 kilometer. Berdasarkan hasil survei akhir tahun 2023, sepanjang 572 kilometer atau setara dengan 82 persen, kondisi jalan dalam kategori mantap. Artinya kondisi jalan baik dan sedang. Pemerintah Kabupaten Sleman terus berkomitmen untuk menghadirkan jalan yang baik bagi masyarakat. (Has)-d